

ABSTRAK

Shafira Auliya Amara, Analisis Framing Kode Etik Jurnalistik Pasal 3 Dan 4 Di Tribunjabar.com (Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Pada Berita Herry Wirawan Edisi Desember 2021).

Di Indonesia kekerasan seksual merupakan isu penting dan memiliki ketertarikan tersendiri baik itu dari media massa maupun masyarakat. Pemberitaan kekerasan seksual sering kali menjadikan media membingkai berita yang bertolak belakang dengan kaidah kode etik jurnalistik dalam menuliskan berita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana portal media Tribunjabar.com dalam membingkai sebuah berita kekerasan seksual yang dilakukan oleh Herry Wirawan kepada korban. Secara khusus, penelitian ini untuk menjelaskan strategi pembingkai sebuah fakta yang dilakukan Tribunjabar.com dalam menyusun, mengisahkan, menuliskan dan menekankan suatu fakta sesuai dengan kode etik jurnalistik pasal 3 dan 4 dalam menuliskan sebuah berita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan empat unsur metodenya yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa empat struktur *framing* model Pan dan Kosicki dalam berita Herry Wirawan yang disajikan portal Tribunjabar.com adalah 1) struktur sintaksis dalam pemberitaan ini ditonjolkan melalui *headline* berita yang disampaikan dengan opini wartawan dengan penggunaan kalimat vulgar yang dimana bertolak belakang dengan kode etik jurnalistik pasal 3 dan 4. 2) Struktur skrip di dalam berita memenuhi unsur 5w+1. 3) Struktur tematik dalam berita menampilkan berbagai pernyataan dari narasumber terpercaya. Wartawan menampilkan dua tema mengenai posisi korban dan pelaku sehingga wartawan telah menerapkan kaidah kode etik jurnalistik pasal 3 dan 4. 4) struktur retorik, berita ditampilkan dengan penonjolan fakta di dalam gaya bahasa seperti “guru bejat” “ilmu bekukan otak” “dihamili” sehingga membuat citra yang buruk untuk pelaku.

Kata kunci: *Framing*, Kode Etik Jurnalistik, Kekerasan Seksual